

BAB III

METODE LAPORAN KASUS

A. Jenis Kerangka Ilmiah

Jenis penelitian adalah studi kasus asuhan kebidanan komprehensif dilakukan dengan menggunakan metode studi penelaahan kasus yang terdiri dari unit tunggal, yang berarti penelitian ini dilakukan kepada seorang ibu dalam menjalani masa kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir dan Keluarga Berencana.

Penelitian tentang studi kasus asuhan kebidanan komprehensif pada Ny. G. M G2P1A0AH1, janin tunggal, hidup, intrauterin, letak kepala keadaan ibu dan janin baik dengan kehamilan normal dilakukan dengan metode penelitian dengan cara meneliti suatu permasalahan melalui suatu kasus secara menyeluruh. Asuhan kebidanan komprehensif ini dilakukan dengan penerapan asuhan kebidanan dengan metode SOAP (subyektif, obyektif, analisa masalah, penatalaksanaan).

B. Lokasi dan Waktu

Studi kasus ini dilakukan di Puskesmas Tarus, Kecamatan Kupang Tengah, Kota Kupang pada tanggal 31 Maret 2026 s/d 18 Mei 2026

C. Subyek Kasus

Subyek pengambilan kasus dengan penerapan asuhan komperhensif di mulai dari ibu hamil nifas dan menjadi subyek dalam penelitian ini adalah Ny. G. M umur 25 tahun di Puskesmas Tarus.

D. Instrumen

Instrumen yang digunakan dalam laporan ini adalah observasi, wawancara dan studi dokumentasi dalam bentuk format asuhan kebidanan berkelanjutan 7 Jangkah Varney dan SOAP Instrumen yang digunakan dalam laporan studi kasus ini terdiri dari alat dan bahan.

1. Alat dan bahan dalam pengambilan data antar lain

Format pengkajian (ibu hamil, ibu bersalin, BBL, Nifas, dan KB), KMS, buku tulis, bolpoin.

2. Alat dan bahan untuk pemeriksaan fisik dan observasi

Timbangan berat badan, alat pengukur tinggi badan, pita pengukur lingkaran lengan atas, alat pengukur tanda-tanda vital (tensi meter, stetoskop, termometer, jam tangan), pita senti meter, untuk auskultasi (dopler, jeli, tissue), sarung tangan steril, refleksi hammer.

3. Alat dan bahan yang digunakan dalam studi dokumen adalah buku KIA, status pasien, register kohort dan partograf untuk persalinan.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Data primer

a) Observasi

Kasus ini penulis memperoleh data obyektif dengan cara melakukan pengamatan langsung pada klien yaitu observasi tentang keadaan umum, tanda-tanda vital, perkembangan dan perawatan yang dilakukan pada pasien

b) Wawancara

Wawancara dilakukan dengan menggunakan pedoman wawancara sesuai dengan format asuhan kebidanan pada ibu selama masa kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir sampai penggunaan alat kontrasepsi yang berisi pengkajian meliputi anamnesis identitas, keluhan utama, riwayat menstruasi, riwayat penyakit dahulu dan psikososial. Kasus ini peneliti melakukan wawancara pada klien Ny. G. M umur 25 tahun G2P1A0AH1 usia kehamilan 37-38 minggu, keluarga dan bidan

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh selain dari pemeriksaan fisik tetapi diperoleh dari keterangan keluarga dan lingkungannya. Data yang diperoleh dari instansi terkait (Puskesmas Tarus), yang memiliki hubungan masalah yang ditemukan penulis, maka penulis mengambil data dengan studi dokumentasi dari buku KIA, kartu ibu, register, kohort ibu hamil, bersalin, nifas dan bayi baru lahir dan pemeriksaan laboratorium.

F. Keabsahan Penelitian

Penulis menggunakan triangulasi data yaitu mengumpulkan data dari sumber yang berbeda-beda dengan cara :

1. Observasi

Uji validasi data dengan pemeriksaan fisik inspeksi (melihat), palpasi (meraba), auskultasi (mendengar) dan pemeriksaan penunjang.

2. Wawancara

Uji validitas data dengan wawancara pasien, keluarga (suami) dan bidan.

3. Studi Dokumentasi

Uji validasi data dengan menggunakan dokumen bidan yang ada yaitu buku KIA, kartu ibu dan hasil Lab.

G. Etika Studi Kasus

Etika adalah suatu peristiwa interaksi sosial dalam kehidupan sehari-hari yang berkaitan dengan filsafat moral, sopan santun, tata susila, bukti pekerti Penelitian kasus adalah penelitian yang dilakukan dengan metode ilmiah yang teruji validasi dan reabilitas.

1. *Inform consent*

Inform consent adalah salah satu proses yang penunjang komunikasi efektif antara bidan dan pasien yang bertemunya pemikiran tentang apa yang akan dilakukan dan apa yang tidak dilakukan terhadap pasien.

2. *Anonymity*

Sementara hak *anonymity dan confidentiality* didasari hak kerahasiaan Subyek penelitian memiliki hak berasumsi bahwa data yang akan dikumpulkan ada dijaga kerahasiaannya, laporan kasus yang akan dilakukan, penulis menggunakan hak *inform consent* dan hak *anonymity*.

3. *Confidentiality*

Confidentiality adalah pencegahan bagi mereka yang tidak berkepentingan secara umum data, hak dan kerahasiaan klien. Seseorang dapat mencapai informasi secara umum apabila telah disebutkan atau telah mendapat persetujuan dari pihak yang berkaitan.